

## EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENJUALAN DAN PENYEWAAN MESIN FOTOCOPY DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES PADA CV. BINA SOLUSI ANDALAN

Yosephine N. Sembiring

Universitas Methodist Indonesia

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penyewaan mesin fotocopy dengan menggunakan metode PIECES pada CV Bina Solusi Andalan Medan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan adalah sales marketing atau bagian pemasaran, kepala bagian keuangan, bagian gudang, bagian penagihan, bagian pembukuan, dan pimpinan. Berdasarkan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan masih memiliki banyak kelemahan yang tidak dapat mendukung jalannya operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan mesin fotocopy dengan menggunakan metode PIECES pada CV Bina Solusi Andalan Medan belum terlaksana secara efektif.

**Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penyewaan, Metode PIECES**

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi yang dituntut harus cepat dan akurat. Dengan adanya perkembangan pada teknologi informasi juga ikut mempengaruhi sistem yang ada dalam suatu perusahaan. Salah satunya adalah sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Pentingnya sistem informasi akuntansi khususnya pada penjualan sangat dibutuhkan untuk memberikan dukungan dalam meningkatkan sumber pendapatan bagi perusahaan. Agar kegiatan penjualan terlaksana secara efektif, perusahaan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan penyewaan sebagai dasar pedoman kerja yang mampu memudahkan dalam

pembuatan laporan rutin tentang data penjualan dan penyewaan, sehingga perusahaan tetap beroperasi dimasa yang akan datang. Dalam hal ini, perusahaan telah menggunakan sebuah sistem informasi akuntansi dan dapat dievaluasi dengan metode analisis PIECES.

Metode analisis PIECES framework pada prinsipnya bertujuan sebagai dasar pengumpulan dan pengolahan data. Metode analisis PIECES framework merupakan metode analisis sistem informasi yang biasa digunakan untuk menganalisa suatu sistem informasi dalam perusahaan yang telah berbasis komputer, di mana terdapat beberapa kriteria dalam pengujiannya, antara lain *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service* (PIECES).

Penelitian ini dilakukan pada sistem informasi akuntansi CV Bina Solusi Andalan Medan pada siklus penjualan dan penyewaan mesin fotocopy. Metode PIECES akan memudahkan analisa terhadap kekurangan sistem informasi akuntansi yang ada dan diharapkan dapat memperbaiki sistem tersebut untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Masalah yang sering terjadi dalam kegiatan penjualan dan penyewaan adalah pada proses aplikasi data yang digunakan sering mengalami kesulitan dalam mencari data penjualan tipe mesin yang sudah terjual, sehingga mengakibatkan kurang efisiennya waktu kerja. Selain itu, adanya keterlambatan dalam memberikan bukti-bukti transaksi pembayaran produk oleh pembeli untuk sampai kepada bagian pembukuan, sehingga penyusunan laporan penjualan juga akan terlambat. Ini merupakan gambaran dari sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan yang diterapkan oleh perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.

Krismiaji (2015 : 4) mendefinisikan “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Mardi (2011 : 4) mendefinisikan “sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang dirancang untuk

mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem atau alat yang dapat memproses data yang mencakup prosedur, formulir, peralatan, dan manusia yang saling berkaitan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat untuk mencapai tujuan perusahaan.

### 2.1.4. Tujuan Sistem informasi Akuntansi

Menurut Hall (2011:21), menyatakan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen. Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengelola dengan baik sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan traditional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
2. Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen. Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan tersebut.
3. Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efisien dan efektif.

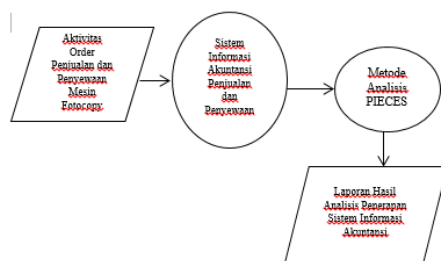
Berdasarkan uraian tujuan sistem informasi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi selain berguna sebagai penghasil informasi yang cepat,

tepat dan akurat juga berguna dalam menjaga kekayaan perusahaan karena dengan adanya sistem informasi, semua prosedur yang dijalankan perusahaan dapat diawasi. Selain itu dengan adanya sistem informasi, pengambilan keputusan oleh pemakai internal atau eksternal akan lebih akurat karena informasi yang dihasilkan lebih rinci. Pengguna sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer tentunya akan lebih membantu dan lebih efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan adanya bantuan dari basis data, perusahaan dapat melihat data yang diolah atau informasi masa lalu milik perusahaan untuk kepentingan pemeriksaan (audit)

**Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1 Kerangka Berpikir**



Gambar 1 Kerangka Berpikir

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada CV Bina Solusi Andalan Medan yang berlokasi di Jalan Dame, Sei Sikambing D No. 7, Kota Medan, Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan, Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberikan gambaran yang jelas

mengenai pemecahan masalah yang dihadapi.

Definisi Operasional yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas Order Penjualan dan Penyewaan adalah aktivitas atau bisnis menjual mesin fotokopi tahun 2018-2019. Dalam proses penjualan dan penyewaan mesin fotokopi tersebut, penyedia memberikan kepemilikan suatu produk kepada pembeli untuk suatu harga tertentu.
2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penyewaan adalah metode dan prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan penjualan, baik secara penjualan tunai, maupun dengan cara penyewaan. Pada perusahaan ini, Sistem Informasi Akuntansi didukung oleh software Jurnal id dan MS. Excel yang mampu melakukan input data, proses data, dan output data penjualan dan penyewaan mesin fotokopi pada perusahaan tersebut.
3. Metode Analisis PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service)*.
4. Laporan Hasil Analisis adalah kumpulan informasi analisis yang disusun dan diinformasikan sebagai bahan analisa sistem. Laporan berisi tentang kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dari sistem saat ini dan menemukan solusi yang tepat guna pengembangan software Jurnal id dan Ms Excel pada CV Bina

Solusi Andalan itu sendiri untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

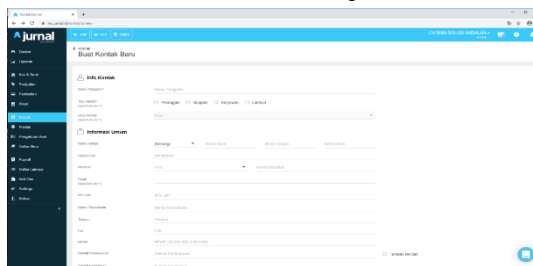
#### Metode Analisis PIECES

Melalui interview dan observasi terhadap kegiatan operasional perusahaan terkait siklus penjualan dan penyewaan mesin fotocopy pada CV Bina Solusi Andalan Medan, maka diperoleh hasil yang merupakan keterangan langsung dari user dan pihak internal perusahaan yaitu manager perusahaan mengenai perusahaan terkait sistem informasi akuntansi yang berbentuk software yaitu jurnal id yang telah diterapkan untuk memenuhi kebutuhan usaha pada CV Bina Solusi Andalan Medan.

#### 1. Analisis Kinerja(*Performance*)

Kinerja dapat diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap yaitu sebagai berikut :

#### Gambar 2 Analisis Kinerja



- a. Jumlah produksi (*Throughput*)  
Rata-rata waktu yang diperlukan untuk memproses sebuah PO penjualan dari awal *creat* PO penjualan (isi nama, tanggal, email, dll) hingga input produk dan harga jual produk berkisar antara 2-3 menit, jika transaksi lebih dari tiga barang, maka akan memakan waktu kurang lebih 9 (sembilan) menit.

- b. Waktu tanggap (*Respon time*)  
*Respond time* dalam hal ini merupakan jumlah waktu rata-rata yang diperlukan sistem dalam merespon suatu transaksi

atau perintah yang diberikan. Untuk modul penjualan yang berkaitan dengan pembuatan PO Penjualan. *Respon time* untuk melakukan input PO penjualan bervariasi. Saat input produk, respon time yang diperlukan antara 5-10 detik, tergantung historis produk yang ada, apabila tipe produk yang dibeli cukup sering dipesan, maka *respond time* dapat mencapai 5 detik untuk menampilkan historis produk yang dibeli. Sedangkan untuk saving PO penjualan, diperlukan waktu 1-3 detik, tergantung dari banyak tidaknya produk yang diinput.

Berdasarkan uraian tersebut, rata-rata waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses PO penjualan untuk satu barang yaitu berkisar lebih kurang tiga menit. Pada pembuatan PO penjualan kabag keuangan akan lebih mudah dan cepat dalam melakukan pekerjaannya karena menggunakan software Jurnal id, tetapi dalam proses pembuatan surat jalan, surat deposit, dan juga kontrak penjualan akan memakan waktu yang lama karena masih menggunakan Ms Word.

#### 2. Informasi (*Information*)

Informasi dapat diukur dengan akurasi, informasi relevan, dan penyajian informasi yaitu sebagai berikut :

#### Gambar 3 Analisis Informasi

- a. Akurat

Akurat dalam hal ini adalah teliti tidaknya proses informasi atau data yang dilakukan oleh sistem. Tingkat ketelitian informasi pada software ini dapat dikatakan akurat, karena aplikasi ini akan menunjukkan kepada pengguna tanggal jatuh tempo piutang yang belum tertagih. Keterangan *overdue* yang artinya sudah tanggal jatuh tempo, sedangkan *open* artinya belum melewati tanggal jatuh tempo.

b. Relevansi Informasi

Relevansi informasi yaitu sesuai tidaknya informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem dengan apa yang dibutuhkan oleh users. Berdasarkan hasil interview dengan user, sejauh ini informasi yang dihasilkan oleh modul penjualan CV Bina Solusi Andalan masih belum sesuai dengan kebutuhan user, Modul penjualan CV Bina Solusi Andalan dapat menampilkan sebagian besar kebutuhan admin penjualan terkait input data transaksi, sedangkan bagian pembukuan juga dapat melakukan pengecekan terkait dengan informasi piutang sewa yang belum tertagih. Tetapi, tidak terdapat informasi persediaan jumlah barang sehingga hal ini akan memperlama proses pemesanan barang.

c. Penyajian Informasi

Penyajian informasi dalam hal ini yaitu sesuai tidaknya tampilan informasi dengan kebutuhan user. Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh user, setiap informasi yang dihasilkan oleh modul penjualan CV Bina Solusi Andalan mudah

dipahami tetapi tidak menampilkan informasi yang lengkap, yaitu pada aplikasi tersebut sangat sulit untuk menemukan data penjualan yang sudah terjual.

Berdasarkan uraian tersebut, bagian pembukuan akan lebih mudah mengetahui kapan piutang sewa harus ditagih, sehingga bagian penagihan (kolektor) dapat segera menemui pelanggan untuk membayar piutang sewa yang sudah jatuh tempo. Analisis informasi akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengambil suatu keputusan dengan cara melakukan pemrosesan laporan-laporan menjadi informasi. Dengan informasi inilah, pihak manajemen akan merencanakan langkah-langkah berikutnya untuk mengembangkan CV. Bina Solusi Andalan

3. Ekonomi (*Economy*)

Ekonomi dapat diukur dengan Reusabilitas dan Sumber daya yaitu sebagai berikut:

a. Reusabilitas

Reusabilitas merupakan sedikit banyaknya hasil dari suatu sistem yang dapat yang dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain. Untuk tingkat reusabilitas output dari modul penjualan ini sebenarnya masih kurang, karena data yang ada di dalam program tidak dapat di *export* langsung dari aplikasi Jurnal id ke Ms Excel dan juga memang tidak adanya menu *export* data di modul penjualan pada aplikasi yang telah diterapkan oleh perusahaan.

b. Sumber Daya

Sumber daya dalam hal ini merupakan sedikit banyaknya sumber daya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam

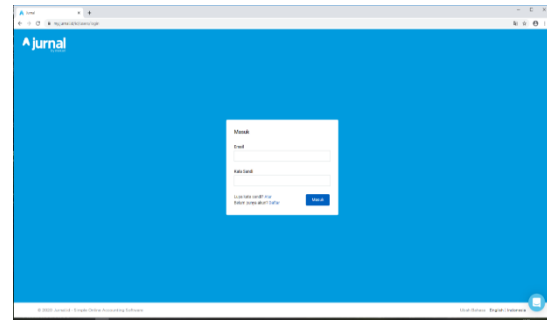
mengembangkan sistem yang ada. Sebelum menggunakan program, tentu proses pembukuan masih menggunakan kertas yang lebih banyak, penggunaan waktu pun menjadi kurang efisien. Setelah menerapkan komputerisasi pada proses kegiatan usaha perusahaan, memang terjadi penghematan dari segi SDM dan juga waktu kerja, khususnya untuk modul penjualan, tidak terlalu banyak biaya untuk pengeluaran kas perusahaan. Tetapi pada perusahaan ini sumber daya manusia nya masih terlalu sedikit, walau sudah memakai sistem namun, masih terdapat bagian-bagian yang melaksanakan rangkap tugas, seperti bagian pengiriman dilaksanakan oleh satu bagian yaitu bagian gudang, sehingga tidak efektifnya waktu kerja

Berdasarkan uraian tersebut, analisis ekonomi adalah penilaian sistem dalam keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan dari sistem yang dikembangkan. Dengan adanya sistem informasi penjualan dan penyewaan mesin fotokopi pada CV Bina Solusi Andalan ini, diharapkan dapat menghemat biaya operasional dan meningkatkan keuntungan CV Bina Solusi Andalan Medan.

#### 4. Keamanan (Control)

Keamanan dapat diukur dengan integritas dan keamanan yaitu sebagai berikut :

##### **Gambar 4 Analisis Keamanan**



#### a. Integritas

Integritas adalah sesuai tidaknya batasan akses yang dipakai sistem terhadap operator/user untuk program-program tertentu. Pembatasan akses pada perusahaan ini tidak diberikan. Bagian penjualan dan juga bagian pembukuan sama-sama menggunakan sistem ini yaitu software dengan menggunakan username dan password yang sama. Sehingga tidak ada batasan untuk mencegah kecurangan.

#### b. Keamanan

Keamanan dalam hal ini yaitu aman tidaknya sistem yang ada untuk menjamin keamanan data. Backup data dilakukan secara berkala, dan juga pemeliharaan program dan kunjungan programmer juga dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan akibat bencana alam, maupun akibat hal-hal yang tidak terduga lainnya, seperti pemadaman listrik atau server down. Maka dari itu perusahaan menerapkan aplikasi Jurnal id dengan adanya username dan password untuk keamanan data dari hal-hal yang tidak diinginkan dan perusahaan juga memberikan tugas kepada setiap user, yaitu bagian penjualan dan bagian gudang untuk ngebackup data-data yang tersedia di Ms Excel sesuai

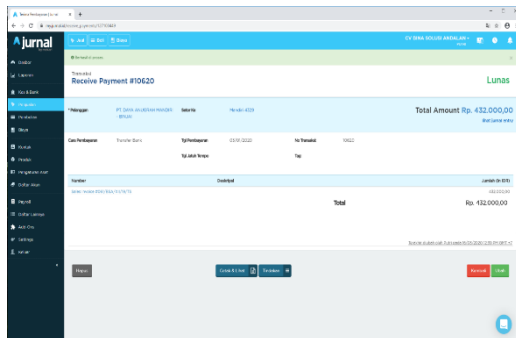


dengan tugasnya masing-masing.

5. Efisien (*Efficiency*)

Efisien dapat diukur dengan usabilitas dan maintabilitas yaitu sebagai berikut :

Gambar 5 Analisis Efisien



a. Usabilitas

Usabilitas merupakan sulit tidaknya usaha yang diperlukan oleh user untuk dapat mempelajari dan mengoperasikan suatu sistem. Berdasarkan hasil interview dengan user, Jurnal id yang diterapkan pada CV Bina Solusi Andalan sudah baik karena sistem yang digunakan dapat menghasilkan output yang diharapkan, pengguna akan mendapat informasi dari pelanggan bahwa sudah membayar utang sewa, lalu mengklik nama pelanggan tersebut dan memilih transaksi jenis pembayaran pelanggan dan juga tanggal pembayaran, lalu tinggal klik “OK” untuk menghasilkan output yang cepat dan praktis.

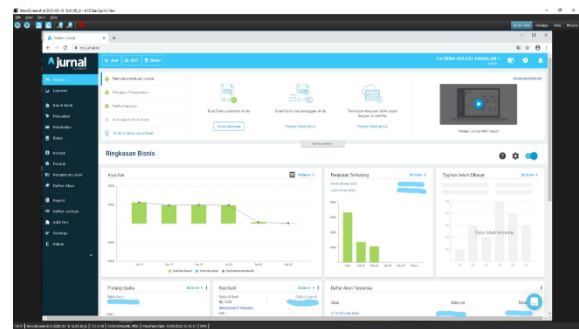
b. Maintainabilitas

Maintainabilitas adalah mudah tidaknya mencari dan membetulkan kesalahan yang ada pada sistem ini. Jadi dalam hal ini, apabila terjadi kesalahan

proses ataupun kesalahan output, apakah proses perbaikan kesalahan tersebut cepat ataukah memakan waktu. Berdasarkan hasil observasi dan keterangan dari user, apabila kesalahan terjadi pada proses output, maka masih dapat diubah untuk memproses kesalahan yang dilakukan oleh pengguna. Pengguna hanya mengklik “ubah” untuk memperbaiki data yang salah.

6. Layanan (*Service*)

Gambar 6 Analisis Layanan



Hasil dari analisis yang dilakukan penulis terhadap aplikasi Jurnal id pada analisis pelayanan (*service*) dapat dikatakan bahwa aplikasi ini sangatlah mudah dipahami serta dapat mempermudah kegiatan operasional perusahaan khususnya pada bidang transaksi dan laporan, karena aplikasi ini mempercepat proses dalam menunjukkan hasil dari jumlah transaksi yang sudah terjadi, dan pada layar utama aplikasi ini terdapat grafik naik turunnya penjualan mesin fotocopy dan layanan dengan tampilan-tampilan menu yang sudah lengkap. Secara tidak langsung sistem menghasilkan peningkatan terhadap pelayanan, dimana sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan terhadap penyampaian informasi kepada manajer selaku pengguna yang bisa diterima secara maksimal. Tetapi pada aplikasi ini tidak terdapat tampilan stok

barang yang ada guna mempermudah pekerjaan sales marketing dan kabag keuangan.

**Pembahasan**

Salah satu sumber penghasilan utama perusahaan ini adalah dari hasil penjualan dan penyewaan mesin fotocopy, baik secara tunai maupun dengan cara penyewaan. Mesin fotocopy yang dijual oleh perusahaan ini cukup canggih dengan menjual merek Canon dan Samsung yang kegunaannya multifungsi, seperti bisa scan, fotocopy dan print sehingga akan menambah daya tarik pelanggan dan kegunaannya akan bermanfaat dimasa yang akan datang. Bukan hanya itu, perusahaan ini juga menjual alat-alat kantor lainnya seperti mesin print dan juga alat-alat sprepat mesin fotocopy. Pada penjualan tunai mesin fotocopy, perusahaan menyediakan mesin fotocopy yang masih baru maupun yang sudah pernah terpakai (*second*), sedangkan pada penyewaan mesin fotocopy, perusahaan menyediakan mesin yang sudah pernah dipakai oleh penyewa sebelumnya, dengan kondisi mesin yang sudah diservis terlebih dahulu agar mesin tetap baik dan masih bagus saat disewakan kembali. CV Bina Solusi Andalan juga memasarkan produknya ke berbagai perusahaan dan juga ke usaha-usaha fotocopy. Penjualan tunai lebih banyak diminati oleh perusahaan-perusahaan besar, tetapi pada penyewaan lebih banyak diminati oleh perusahaan-perusahaan kecil dan juga usaha-usaha fotocopy.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan sebagai salah satu bagian dari keseluruhan sistem informasi akuntansi yang dirancang dan diimplementasikan mengenai tahap-tahap atau tata cara kegiatan penjualan dan penyewaan mesin fotocopy juga sangat dibutuhkan dalam mengawasi semua kegiatan penjualan agar dapat

berjalan sesuai dengan sistem yang ada didalam perusahaan. Dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan mesin fotocopy, perusahaan menetapkan fungsi-fungsi yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan penyewaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan, maka perusahaan mampu mengendalikan kegiatan secara efektif. Dalam hal ini, perusahaan telah menggunakan sistem informasi akuntansi dan dapat dievaluasi dengan menggunakan metode analisis PIECES. Adapun kelebihan dan kelemahan dari sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1

**Kelebihan dan Kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penyewaan Mesin Fotocopy dengan Menggunakan Metode *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*(PIECES)**

Enam Sisi dari PIECES	Kelebihan	Kekurangan	Solusi
<i>Performance</i>	Sistem informasi sudah efisien dalam penggunaan waktu dan hasil output sudah sesuai dengan kebutuhan user.		Dipertahankan
<i>Information</i>	Informasi yang dihasilkan sudah relevan, akurat, lengkap, tepat, waktu, dapat dipercaya dan mudah dipahami oleh pemakaiannya.	Tidak ada informasi mengenai jumlah persediaan barang, sehingga apabila ada pesanan dari konsumen harus mengecek barang terlebih dahulu, apakah persediaan barang masih ada atau sudah habis. Dan juga sangat sulit menemukan data penjualan disetiap tipe mesin yang sudah terjual	Diharapkan sistem yang dipakai dapat menambah form untuk persediaan unit yang ada di gudang dan form pemesanan unit untuk menghemat waktu. Form dapat disediakan pada Sistem yang digunakan jadi barang yang dipesan dan akan mendapatkan konfirmasi melalui email dengan kode pemesanan, jumlah unit, dan tipe mesin kemudian kode tersebut sebagai bukti pengambilan unit ke gudang.
<i>Economy</i>	Menghemat pengeluaran kas untuk membeli peralatan kantor seperti kertas yang banyak yang dibutuhkan untuk surat-surat dan laporan-laporan yang digunakan.	Perusahaan hanya menghemat pada bagian yang memakai software dan sistem yang diterapkan, dan tidak menerapkan kepada seluruh karyawan, sehingga hanya	Seharusnya perusahaan tidak merangkap tugas bagi karyawan yang tidak menggunakan software ataupun sistem yang diterapkan, sehingga pekerjaan juga terlaksana secara efektif



Enam Sisi dari PIECES	Kelebihan	Kekurangan	Solusi
		sebagian penggunaan sistem yang berdampak pada penghematan waktu, biaya, tenaga kerja dan biaya lainnya.	
Control	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada sistem ada keamanan yang dibuat yaitu menggunakan username dan password sehingga dapat terhindar dari bencana apapun.</li> <li>Bagian penjualan dan pembukuan akan lebih mudah melakukan pekerjaan dengan menggunakan sistem ini.</li> </ul>	Setiap bagian yang sudah ditetapkan perusahaan masih dapat mengalami kecurangan karena bagian kabag keuangan dan bagian pembukuan sama-sama menggunakan sistem ini yaitu software dengan menggunakan username dan password yang sama.	Manajemen sebaiknya melakukan evaluasi terhadap masing-masing karyawan dan memberikan tugas yang merata agar proses laporan lebih cepat dan akurat. Sistem yang sudah ada sekarang sangatlah membantu para karyawan tetapi ada baiknya dari pihak manajemen mempertimbangkan atau mengevaluasi kebutuhan karyawan dalam proses input dan output data sehingga benar-benar dapat memenuhi kebutuhan karyawan dalam proses kerja.
Efisien	Adanya penghematan waktu dan tenaga kerja dibanding dengan pengerjaan secara manual	-	Dipertahankan
Service	Sistem membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, mudah dipelajari, mudah digunakan dan fleksibel jika ada program yang ingin ditambahkan.	Pelayanan terhadap konsumen kurang terlayani dengan cepat, karena harus terlebih dahulu mengecek barang yang akan dibeli oleh konsumen.	Seharusnya pihak manajemen sudah mencatat stok barang terlebih dahulu, atau seharusnya pada sistem yang dipakai sudah tertera stok barang yang ada agar saat sales marketing sudah mendapatkan pelanggan tidak perlu konfirmasi lagi ke kabag keuangan untuk persediaan stok barang.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dievaluasi dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan

penyewaan mesin fotocopy pada CV Bina Solusi Andalan Medan terdiri dari enam bagian yaitu sales marketing atau bagian pemasaran, kabag keuangan, bagian gudang, bagian penagihan, bagian pembukuan, dan pimpinan.

2. Dari hasil evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan mesin fotocopy dengan menggunakan enam komponen kerangka kerja (PIECES) terdapat empat kelemahan yang tidak sesuai dalam mendukung sistem informasi akuntansi tersebut yaitu analisis informasi (*information*), analisis ekonomi (*economy*), analisis keamanan (*control*) dan analisis layanan (*service*). Hal ini disebabkan pada proses aplikasi data masih terdapat kesalahan pada setiap proses data penjualan
3. Sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penyewaan mesin fotocopy dengan menggunakan metode PIECES belum terlaksana secara efektif.

**Saran**

- 1 CV Bina Solusi Andalan Medan diharapkan membangun divisi atau bagian baru dalam prosedur penjualan dan penyewaan guna memperlancar aktivitas operasional perusahaan.
2. Sistem yang digunakan oleh perusahaan harus diperbaharui dengan fitur-fitur yang lebih baik lagi, sehingga tidak ada kendala untuk menghasilkan sistem yang efektif

**DAFTAR PUSTAKA**

Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (Empat ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Hartono, R. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi*

- Terkomputerisasi Atas Siklus Penyewaan dan Persediaan Dengan Menggunakan Microsoft SQL Service 2005 dan Borland Delphi 2007 Pada CV Asta Karya Jaya. *Jurnal Akuntansi AKUNESA, Vol. 5*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrawati, & Lestari, P. (2019, Agustus). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan PIECES Framework. *ILKOM Jurnal Ilmiah, Volume 11, Nomor 2*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2011). *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Lima ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Nitisemito. (2015). *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)* (Kelima ed.). Bandung: Ghalia Indonesia.
- Romney, M. B., & Steinbart, J. P. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (Ketigabelas ed.). (K. Sakinah, N. Safira, & N. Puspasari, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Rosiska, E., & Nopiana, P. R. (2017, April). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Jasa Penyewaan Kapal Berbasis WEB Pada PT Sekumbang Permata Engineering. *Jurnal Akuntansi, Volume 5, Nomor 2*.
- Soimin, S. (2016). *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi* (Pertama ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryantara, I. G. (2014). *Merancang Aplikasi Akuntansi Dengan Vb.Net Pendekatan Prosedural dan Berorientasi Objek*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tullah, R., & Hanafri, M. I. (2014, Maret). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pada Politeknik LP3I Jakarta Dengan Metode PIECES. *Jurnal Ilmiah Cursor, Vol 1, Hal 22-28*.